

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung

SMP Negeri 2 Besuki, yang berdiri dan mulai beroperasi tahun 1996/1996. Seiring dengan kemajuan dan keberhasilannya dalam membina siswa-siswinya maka pada tahun 2009 SMP Negeri 2 Besuki ditetapkan menjadi sekolah berstandar Nasional bersama 14 sekolah negeri lainnya di Kabupaten Tulungagung.

Terletak 30 km arah Selatan kota Tulungagung, tepatnya berada di Desa Besole, Kec Besuki, Kab Tulungagung. Meski terletak di pinggiran kota dengan beberapa sekolah setingkat yang berdekatan, Utara SMP Negeri Campurdarat dan MTs Negeri Ngentrong, Barat SMP Negeri 1 Besuki, namun keberadaan SMP Negeri 2 Besuki cukup menjadi alternatif sekolah pilihan masyarakat sekitar, terbukti saat ini SMP Negeri 2 Besuki telah memiliki siswa sejumlah 306 siswa sesuai dengan daya tampung yang dimilikinya yakni 12 Rombongan belajar.

Dengan luas lahan 6.890 m² dan fasilitas penunjang cukup serta memiliki tenaga pengajar yang telah tersertifikasi sebanyak 48 orang guru, dan juga tenaga administrasi profesional yang telah memenuhi standar, maka SMP Negeri 2 Besuki bersama dan bersaing dengan sekolah lain untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Tulungagung.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam jangka panjang, visi yang dimaksud dalam hal ini adalah cita-cita SMP Negeri 2 Besuki dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun visi yang dimaksud adalah:

“Berprestasi, Beriptek, dan Berbudaya Berlandaskan Iman dan Takwa”

Untuk memperjelas visi perlu dipertegas dengan indikator.

Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan perolehan selisih UAN (gain score achievement).
2. Terwujudnya peserta didik juara atletik tingkat nasional.
3. Terwujudnya peserta didik juara olimpiade IPA dan Matematika tingkat Kabupaten.
4. Terwujudnya pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan CTL tiga model, yaitu DI, CL dan PBI.
5. Terwujudnya budaya jawa dalam interaksi sosial disekolah.
6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan menarik.
7. Terwujudnya peserta didik mampu baca tulis Al-Qur'an.
8. Terwujudnya peserta didik melaksanakan shalat lima waktu.

b. Misi Sekolah

Misi merupakan penjabaran dari visi yang dipertegas melalui indikator. Misi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan peningkatan selisih nilai UAN (gain score achievement) melalui pembelajaran dan bimbingan mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang produktif, inovatif, kreatif, efektif dan efisien.
2. Mewujudkan dua peserta didik juara sepuluh besar olimpiade IPA dan Matematika tingkat Kabupaten melalui pembelajaran jasmani olahraga kesehatan dan ekstra atletik.
3. Mewujudkan dua peserta didik juara sepuluh besar olimpiade IPA dan Matematika tingkat Kabupaten melalui pembelajaran dan bimbingan IPA dan Matematika secara produktif, inovatif, kreatif, efektif dan efisien.
4. Mewujudkan 85% pendidik melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dengan tiga model, yaitu DI (Direct Instruction), CL (Cooperative Learning) dan PBI (Problem Based Instruction) melalui MGMP sekolah dan MGMP Kabupaten.
5. Mewujudkan 85% peserta didik berbahasa Jawa dalam berinteraksi sosial di sekolah melalui pembelajaran Mulok Bahasa Jawa.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan menarik melalui pembelajaran Mulok Pendidikan Lingkungan Hidup.
7. Mewujudkan 85% peserta didik dapat baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
8. Mewujudkan 85% peserta didik melaksanakan shalat lima waktu melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan upaya untuk mewujudkan misi yang telah ditentukan dan akan dicapai pada akhir tahun pelajaran 2018-2019.

1. Sekolah mampu mewujudkan peserta didik memperoleh selisih UAN (gain score achievement) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA.
2. Sekolah mampu mewujudkan dua peserta didik juara atletik tingkat nasional.
3. Sekolah mampu mewujudkan dua peserta didik juara sepuluh besar olimpiade IPA dan Matematika tingkat kabupaten.
4. Sekolah mampu mewujudkan 85% pendidik mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dengan tiga model, yaitu DI (Direct Instruction), CL (Cooperative Learning) dan PBI (Problem Based Instruction).
5. Sekolah mampu mewujudkan 85% peserta didik berbahasa jawa dalam berinteraksi sosial di sekolah.
6. Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan menarik.
7. Sekolah mampu mewujudkan 85% peserta didik dapat baca tulis Al-Qur'an.
8. Sekolah mampu mewujudkan 85% peserta didik melaksanakan shalat lima waktu.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta ijin kepada Kepala SMP Negeri 2 Besuki dengan memberikan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah (*Lampiran 1*). Setelah memperoleh ijin secara lisan maupun tulisan dari pihak sekolah peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Cluster Sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga pihak sekolah memberikan 2 kelas yang akan diteliti dan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII-B dan VII-C. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang meliputi kelas VII-A hingga kelas VII-C dengan jumlah 91 peserta didik. Kelas VII-B berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, sedangkan kelas VII-C berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (*Lampiran 2*). Selanjutnya RPP tersebut dikonsultasikan kepada ibu Umsiyah.S.pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII, kemudian setelah RPP sesuai dengan materi yang disetujui oleh guru, maka peneliti segera menyiapkan perangkat dan melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan di kelas eksperimen. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 90

menit. Pada pertemuan pertama peneliti hanya memfokuskan pemberian materi himpunan, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. sedangkan pertemuan kedua peneliti memberikan soal *Post-Test*. Untuk kelas kontrol penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) dengan metode konvensional. Satu jam pertama peneliti menjelaskan materi himpunan sedangkan satu jam pelajaran berikutnya digunakan untuk *Post-Test*.

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *Post-Test* yang mana hal ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian. Soal *Post-Test* yang diberikan terdiri dari 5 soal uraian yang sebelumnya telah mendapat validasi dari beberapa ahli, diantaranya yaitu Ibu Ummu Sholihah, M.Si dan Bapak Sutopo M.Pd.

Tahap selanjutnya setelah data dikumpulkan barulah peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang pertama dilakukan adalah uji prasyarat yang mencakup uji homogenitas dan uji normalitas data. Setelah dilakukan uji prasyarat kemudian dilakukan uji hipotesis, yaitu menggunakan uji t.

Berkaitan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta homogen atau tidak. Uji-uji tersebut diambil dari nilai ulangan salah satu pelajaran matematika kelas VII-B dan VII-C SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung.

Berikut ini adalah data yang didapat dari hasil dokumentasi, yaitu data-data nilai matematika dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen adalah kelas VII-B dan kelas kontrol adalah VII-C.

1. Data Nilai Matematika Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Data Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai Matematika	No	Kode Siswa	Nilai Matematika
1	B1	80	16	B16	72
2	B2	82	17	B17	82
3	B3	70	18	B18	80
4	B4	84	19	B19	85
5	B5	70	20	B20	70
6	B6	72	21	B21	86
7	B7	70	22	B22	86
8	B8	73	23	B23	79
9	B9	85	24	B24	70
10	B10	82	25	B25	70
11	B11	85	26	B26	88
12	B12	87	27	B27	70
13	B13	85			
14	B14	83			
15	B15	70			

2. Data Nilai Matematika Kelas Kontrol

Tabel 4.2 Data Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai Matematika	No	Kode Siswa	Nilai Matematika
1	C1	70	16	C16	70
2	C2	78	17	C17	71
3	C3	75	18	C18	88
4	C4	72	19	C19	78
5	C5	79	20	C20	70
6	C6	70	21	C21	70
7	C7	82	22	C22	70
8	C8	72	23	C23	70
9	C9	74	24	C24	70
10	C10	70	25	C25	70
11	C11	75	26	C26	70
12	C12	70	27	C27	92
13	C13	75	28	C28	75
14	C14	89	29	C29	70
15	C15	70	30	C30	78

3. Data Nilai *Post-Test* Matematika Materi Himpunan

Selain data-data yang didapat dari dokumentasi di atas, peneliti juga menampilkan data-data hasil dari *Post-Test* yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana data tersebut didapat setelah melakukan pembelajaran matematika materi himpunan terhadap dua kelas tersebut.

Berikut ini adalah daftar data-data tersebut:

a. Data Nilai *Post-Test* Matematika Materi Himpunan Kelas Eksperimen

Tabel 4.3 Data Nilai *Post-Test* Matematika Materi Himpunan Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai Matematika	No	Kode Siswa	Nilai Matematika
1	B1	92	16	B16	50
2	B2	80	17	B17	65
3	B3	40	18	B18	42
4	B4	73	19	B19	88
5	B5	50	20	B20	80
6	B6	73	21	B21	93
7	B7	95	22	B22	100
8	B8	73	23	B23	95
9	B9	45	24	B24	78
10	B10	91	25	B25	79
11	B11	25	26	B26	95
12	B12	95	27	B27	78
13	B13	83			
14	B14	100			
15	B15	50			

b. Data Nilai *Post-Test* Matematika Materi Himpunan Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Data Nilai *Post-Test* Matematika Materi Himpunan Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai Matematika	No	Kode Siswa	Nilai Matematika
1	C1	70	16	C16	50
2	C2	62	17	C17	60
3	C3	50	18	C18	45
4	C4	45	19	C19	40
5	C5	50	20	C20	45

No	Kode Siswa	Nilai Matematika	No	Kode Siswa	Nilai Matematika
6	C6	40	21	C21	40
7	C7	40	22	C22	55
8	C8	67	23	C23	40
9	C9	55	24	C24	45
10	C10	67	25	C25	53
11	C11	60	26	C26	50
12	C12	67	27	C27	95
13	C13	38	28	C28	90
14	C14	100	29	C29	40
15	C15	50	30	C30	95

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai matematika pada raport ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 17 dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang sama atau homogen.

Sedangkan hasil output SPSS untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 17

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.211	1	55	.079

Pada tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,079. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukan bahwa $0,079 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji *t-test* dapat dilakukan. Jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil test siswa.

Perhitungan uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,005$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,005$ maka data berdistribusi normal

Sedangkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari output SPSS 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 17

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		27	30
Normal Parameters ^a	Mean	74.37	56.80
	Std. Deviation	21.237	16.655
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.181
	Positive	.134	.181
	Negative	-.178	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.925	.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359	.300

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 27 siswa, dan kelas kontrol 30 siswa. Rata-rata (mean) pada kelas eksperimen adalah 74.37, sedangkan pada kelas kontrol 55.48. Standar deviasi pada kelas eksperimen adalah 21.237, sedangkan pada kelas kontrol adalah 16.655.

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah $0.359 > 0.05$ signifikansi, sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah $0,300 > 0,05$ signifikansi, sehingga data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji-t. Uji-t ini dilakukan dengan perhitungan

secara manual dan perhitungan menggunakan SPSS 17. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tidak efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung.

H_1 : Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung.

Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut perlu diuji dengan menggunakan Uji-t. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05% (5%). Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t teoritik (t_t) yang terdapat dalam tabel nilai t . Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t harus ditemukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumusnya $db = N - 2$. Oleh karena jumlah keseluruhan individu yang diteliti 57 orang, maka $db = 57 - 2 = 55$. Berdasarkan $db = 55$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai sebesar 2,074. Nilai ini yang nanti akan dijadikan pembanding dalam mencari apakah efektif atau tidak yaitu dengan cara membandingkan nilai t_t dengan nilai t hitung (t_h).

a) Hasil perhitungan dari analisis Uji-t dengan bantuan program SPSS 17 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji-t Menggunakan SPSS 17

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	27	74.37	21.237	4.087
2	30	56.80	17.885	3.265

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.182	.282	3.389	55	.001	17.570	5.184	7.182	27.959
	Equal variances not assumed			3.359	51.115	.001	17.570	5.231	7.069	28.072

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 diatas, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) sebesar 74,37 dengan jumlah responden 27 siswa dan kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) sebesar 56,80 dengan jumlah responden 30 siswa. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,359. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti $db = n - 2 = 55$. Berdasarkan $db = 55$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,673$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,359 > 1,673$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan “Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* efektif terhadap hasil

belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung”.

b) Uji-t menggunakan hitungan manual

Tabel 4.8 Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	92	8464	70	4900
2	80	6400	62	3844
3	40	1600	50	2500
4	73	5329	45	2025
5	50	2500	50	2500
6	73	5329	40	1600
7	95	9025	40	1600
8	73	5329	67	4489
9	45	2025	55	3025
10	91	8281	67	4489
11	25	625	60	3600
12	95	9025	67	4489
13	83	6889	38	1444
14	100	10000	100	10000
15	50	2500	50	2500
16	50	2500	50	2500
17	65	4225	60	3600
18	42	1764	45	2025
19	88	7744	40	1600
20	80	6400	45	2025
21	93	8649	40	1600
22	100	10000	55	3025
23	95	9025	40	1600
24	78	6084	45	2025
25	79	6241	53	2809
26	95	9025	50	2500
27	78	6084	95	9025
28			90	8100
29			40	1600
30			95	9025
Σ	2008	161062	1704	106064
$\bar{X}$	74,37037	5965,259	56,8	3535,467

Dari tabel 4.8 diatas maka diperoleh perhitungan *t-test* sebagai berikut:

- a. Mencari nilai masing-masing varian dari data diatas maka diperoleh perhitungan *t-test* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_1^2 &= \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right] \\ &= \frac{161062}{27} - 74,37037^2 \\ &= 5965,25 - 5530,952 \\ &= 434,289 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_2^2 &= \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \right] \\ &= \frac{106064}{30} - 56,8^2 \\ &= 3535,466 - 3226,24 \\ &= 309,226 \end{aligned}$$

- b. Menentukan hasil varian ke rumus *t-test*

$$\begin{aligned} t - test &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{434,289}{27-1} \right] + \left[\frac{309,226}{30-1} \right]}} \\ &= \frac{74,37037 - 56,8}{\sqrt{\left[\frac{434,289}{26} \right] + \left[\frac{309,226}{29} \right]}} \\ &= \frac{17,57037}{\sqrt{16,7034 + 10,6629}} \\ &= \frac{17,57037}{\sqrt{27,3663}} \\ &= \frac{17,57037}{5,2312} \\ &= 3,358 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} (3,358) > t_{tabel} (1,673)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti H_1 diterima bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung”.

Mengacu pada kedua analisis data tersebut baik dari analisis data menggunakan SPSS 17 maupun menggunakan hitungan manual dapat ditarik kesimpulan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung tahun ajaran 2018-2019”.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menggambarkan hasil dari analisis penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan perhitungan SPSS 17 dan menggunakan perhitungan manual. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investiagtion* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung Tahun Ajaran 2018-2019”:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung	$t_{hitung} = 3,359$	$t_{tabel} = 1,673$ (taraf signifikansi 0,05/5%)	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> efektif terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Besuki Tulungagung